

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Studi Kasus

Studi kasus adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mengangkat suatu kasus yang terjadi dimasyarakat. Kasus-kasus ini kemudian dibahas secara bersamaan untuk menemukan solusi. Studi kasus ini menggambarkan implementasi terapi *pursed lips breathing* untuk mengurangi sesak napas pada anggota keluarga dengan masalah TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weri, Kabupaten Sumba Barat.

B. Subjek Studi Kasus

Studi kasus ini menggunakan subjek studi kasus 2 anggota keluarga dengan masalah TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weri, Kabupaten Sumba Barat.

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus ini adalah implementasi terapi *pursed lips breathing* untuk mengurangi sesak napas pada anggota keluarga dengan masalah TB Paru.

D. Definisi Operasional Studi Kasus

1. Pasien TB Paru adalah pasien yang terinfeksi oleh bakteri, yang menyerang organ paru-paru ditandai dengan hasil pemeriksaan Basil Tahan Asam (BTA) dan dilakukan penilaian menggunakan tes dahak yang ditegakkan dengan diagnosa dokter.
2. Implementasi terapi *pursed lips breathing* adalah teknik yang benar dan efektif yang memungkinkan sesak napas pasien dapat berkurang.

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah format pengkajian keperawatan keluarga.

F. Metode Pengumpulan

1. Wawancara

Data hasil wawancara dapat dilakukan dengan tanya jawab dan bersumber dari pasien dan keluarga pasien.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati perilaku dan keadaan pasien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan pasien.

3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah untuk menentukan status kesehatan pasien, mengidentifikasi kesehatan dan memperoleh data dasar guna menyusun rencana asuhan keperawatan dipergunakan untuk memperoleh data objektif klien. Teknik pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan 4 cara yaitu: inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan yang mengandung semua data yang diperlukan untuk menentukan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan, dan penilaian keperawatan yang disusun secara sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan hukum. Studi kasus menggunakan dokumentasi asuhan keperawatan keluarga dengan Implementasi terapi *pursed lips breathing* untuk mengurangi sesak napas pada anggota keluarga dengan masalah TB Paru di Wilayah kerja Puskesmas Puu weri, Kabupaten Sumba Barat, dokumentasi ini terdiri dari pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Dalam tahap ini, yang pertama dilakukan peneliti adalah menentukan judul studi kasus yaitu asuhan keperawatan keluarga dengan Implementasi terapi *pursed lips breathing* untuk mengurangi sesak napas pada anggota keluarga dengan masalah TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weru, Kabupaten Sumba Barat. Setelah itu peneliti mencari jurnal atau sumber

terpercaya yang dapat memperkuat judul studi kasus yang akan dilakukan, lalu melakukan pengambilan data awal di Dinas Kesehatan Sumba Barat dan di Puskesmas Puu weri untuk mengetahui prevalensi TB paru selama 5 tahun terakhir. Setelah mendapatkan data, peneliti mengurus surat izin untuk melakukan penelitian studi kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weru. Peneliti mulai melakukan studi kasus pada anggota keluarga yang dipilih sejumlah 2 keluarga TB paru, kemudian melakukan pengumpulan data pada anggota keluarga TB paru dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik. Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan analisa data dengan mengelompokkan data-data untuk menentukan masalah keperawatan.

H. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus

1. Lokasi studi kasus

Studi kasus ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weru Kabupaten Sumba Barat

2. Waktu

Studi kasus ini dilaksanakan pada bulan Maret dan April tahun 2025.

I. Analisis Data

Analisa data pada studi kasus ini disajikan secara tekstural dengan fakta-fakta yang digambarkan dalam bentuk narasi dan bersifat deskriptif.

J. Penyajian Data

Penyajian data dalam studi kasus ini adalah data yang digambarkan secara tekstural dalam bentuk narasi.

K. Etika Studi Kasus

Dalam penelitian studi kasus ini, peneliti menekankan pada beberapa etika penelitian yaitu:

1. Anonimity (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan meliputi memastikan keselamatan dalam penggunaan subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar instrumen pengukuran dan

hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data atau pada temuan penelitian yang disajikan.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Yaitu peneliti tidak menampilkan informasi terkait identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti hanya menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden untuk menjaga kerahasiaan responden.

3. *Beneficence* (Manfaat)

Dalam melakukan penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya subjek penelitian.

4. *Non maleficence* (Tidak Merugikan)

Prinsip ini adalah kewajiban untuk tidak membahayakan responden penelitian. Responden berhak memustuskan dengan sukarela apakah ikut ambil bagian dalam penelitian tanpa resiko yang merugikan pada penelitian ini.

5. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada studi kasus. Bila responden menolak studi kasus tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.